

III. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam setiap melakukan penelitian dibutuhkan suatu metode yang tepat sehingga penelitian dapat bermanfaat bagi pembaca. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari manusia dan perilakunya yang dapat diamati sehingga tujuan dari penelitian ini adalah pemahaman individu tertentu dan latar belakangnya secara utuh (Bodgan dan Taylor dalam Setiyadi, 2006:219). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena tujuan yang hendak dicapai sehubungan dengan topik penelitian yaitu memaparkan atau memberikan gambaran mengenai pelanggaran prinsip kerja sama pada pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMP.

3.2 Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi, sedangkan data dalam penelitian ini adalah kutipan-kutipan percakapan pelanggaran prinsip kerja sama yang dilihat dari empat maksim, yaitu maksim kualitas, maksim kuantitas, maksim hubungan, dan maksim pelaksanaan yang terdapat dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik simak dan teknik catat. Teknik simak dilakukan dengan cara memperhatikan dengan penuh minat dan tekun membaca apa yang dituturkan oleh para tokoh yang terdapat dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi. Teknik selanjutnya adalah teknik catat, yakni catatan transkrip data. Catatan transkrip data dilakukan untuk mencatat tuturan yang disampaikan penutur kepada mitra tutur dari setiap percakapan dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi. Catatan tersebut, yakni catatan deskriptif dan reflektif.

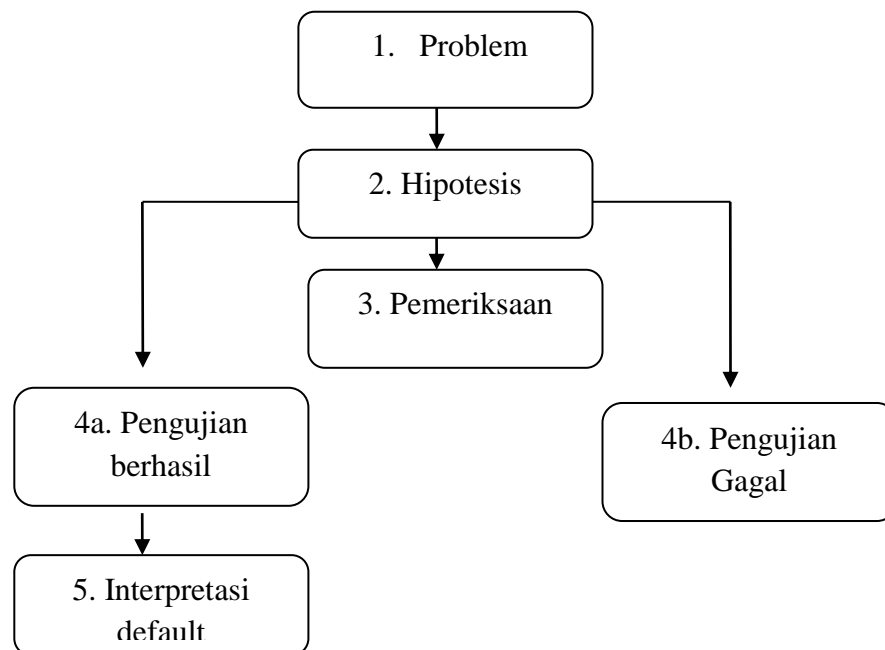
Catatan deskriptif berupa catatan setiap pelanggaran prinsip kerja sama yang terdapat dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi termasuk konteks yang melatari, dan catatan reflektif adalah interpretasi atau penafsiran peneliti terhadap pelanggaran prinsip kerja sama yang disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur yang terdapat dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi.

3.4 Teknik Analisis Data

Setelah data berhasil dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data tersebut. Analisis data merupakan suatu usaha untuk mengkaji dan mengolah data yang telah terkumpul sehingga diperoleh suatu simpulan yang bermanfaat dengan tujuan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data *heuristik*. Teknik analisis ini merupakan teknik yang bersisi identifikasi daya pragmatic sebuah tuturan dengan merumuskan hipotesis-hipotesis dan kemudian mengujinya berdasarkan data-data yang tersedia. Bila hipotesis tidak teruji, maka akan membuat hipotesis yang baru. Seluruh proses ini terus berulang sampai akhirnya

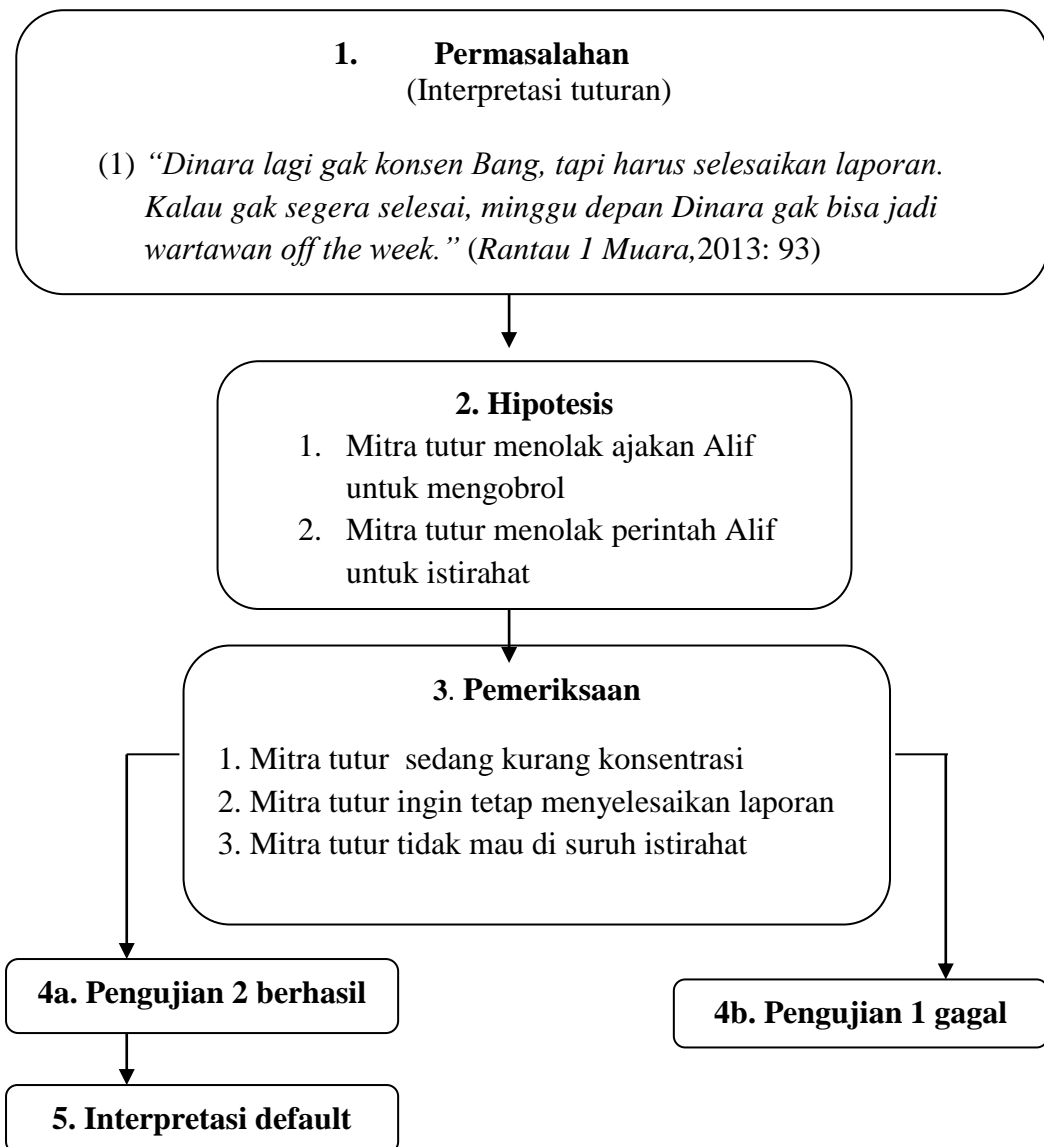
tercapai suatu pemecahan berupa hipotesis yang teruji kebenarannya, yaitu hipotesis yang tidak bertentangan dengan evidensi yang ada (Leech, 1993: 62). Hipotesis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah praanggapan/dugaan sementara.

Gambar 1. Bagan Analisis Heuristik



Di dalam analisis heuristik, analisis berawal dari problem yang dilengkapi proposisi, informasi latar belakang konteks, kemudian mitra tutur merumuskan hipotesis tujuan (Leech, 1993: 61). Berdasarkan data yang ada, hipotesis diuji kebenarannya. Bila hipotesis sesuai dengan bukti-bukti kontekstual yang tersedia, berarti pengujian berhasil. Hipotesis diterima kebenarannya dan menghasilkan interpretasi baku yang menunjukkan bahwa tuturan mengandung satuan pragmatik. Jika pengujian gagal karena hipotesis tidak sesuai dengan bukti yang tersedia, maka proses pengujian ini dapat berulang-ulang sampai diperoleh hipotesis yang dapat diterima. Berikut contoh analisis konteks.

Gambar 2. Contoh Analisis Heuristik



Tuturan pada contoh di atas termasuk sebuah tuturan kalimat pernyataan, kemudian setelah diperiksa dengan menggunakan analisis heuristik dengan memasukkan data-data pernyataan tidak langsung, ternyata tuturan tersebut merupakan implikatur dengan modus menyatakan fakta. Tuturan tersebut diungkapkan penutur bukan hanya untuk memberitahu dirinya sedang tidak konsentrasi melainkan juga bermaksud menolak tawaran Alif. Pada tuturan

tersebut, Dinara masih ingin tetap menyelesaikan laporannya walaupun dalam keadaan tidak konsentrasi. Maksud Alif adalah menawarkan istirahat kepada Dinara, tetapi Dinara tidak menghiraukan dan menggunakan ketidaklangsungan untuk menyampaikan penolakan tawaran Alif tersebut.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Data yang didapat langsung dianalisis dengan menggunakan catatan deskriptif dan reflektif juga menggunakan analisis heuristik.
2. Data diklasifikasi, dan dianalisis sesuai dengan permasalahan yang diteliti, yaitu penelitian pelanggaran prinsip kerja sama yang meliputi maksim kualitas, maksim kuantitas, maksim relevansi, dan maksim pelaksanaan menurut Grice.

No	Maksim	Indikator
1.	Kuantitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tuterannya singkat namun jelas, 2. berupa penerangan terhadap sesuatu, 3. relatif memadai, 4. tidak dituturkan berlebihan.
2.	Kualitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. tuturan bersifat fakta, 2. sesuai dengan kenyataan, 3. tuturan berdasarkan bukti yang kuat.
3.	Relevansi	<ol style="list-style-type: none"> 1. terjadi kerja sama antara penutur dan mitra tutur berupa sebuah kontribusi, 2. penutur dan mitra tutur memiliki peran yang sama.
4.	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. tuturan bersifat langsung, 2. cenderung berupa perintah untuk melaksanakan sesuatu, 3. mitra tutur melaksanakan apa yang dituturkan penutur, 4. tidak menimbulkan ambiguitas.

3. Berdasarkan hasil identifikasi dan klasifikasi data, dilakukan kegiatan penarikan simpulan.
4. Mendeskripsikan implikasi prinsip kerja sama dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah menengah pertama (SMP).